

# RAMUAN OBAT TRADISIONAL DI SUMATERA BARAT DAN NUSA TENGGARA BARAT UNTUK KELUHAN PADA SISTEM REPRODUKSI

**Sa'roni,\* Yun Astuti Nugroho\***

Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, Balitbangkes. Kemenkes. R.I.  
Jl. Percetakan Negara No. 29. Jakarta. email : saroni49@yahoo.com.

## ***TRADITIONAL INGREDIENTS IN WEST SUMATERA AND SOUTHEAST ISLAND FOR REPRODUCTION SYSTEM DISORDER***

### ***Abstract***

*Indonesian traditional possesses, various kind of traditional healers to heal various complain. Therefor reproduction healthy condition not yet like an expectant, therefore to carry out survey to get data principal ingredients and plants kind to use for reproduction system complaint. Survey was conducted in West Sumatera and West Southeast Island Province. Traditional healers ingredients age more than 17 years old and to hold for respondent. Discriptif analysis to carry out and which to be difference ingredients either plants in ingredients in the two province. Efficacy and safety plants in ingredients were investigated. The result of survey showed that a lot of ingredients in West Sumatera and West Shoutheast Island complaint for reproduction system disorder. The ingredients either plants to use difference in the two province. Efficacy and safety investigated from plants to use in ingredients possible to carry on efficacy and safety ingredients.*

*Keywords : Traditional ingredients, Reproduction System, West Sumatera, West Southeast Island.*

### **Abstrak**

Indonesia banyak terdapat pengobat tradisional (*Battra*) yang menggunakan ramuan dari bahan tanaman untuk mengobati berbagai macam keluhan. Karena keadaan kesehatan reproduksi di Indonesia belum seperti yang diharapkan maka dilakukan survei terutama untuk mendapatkan data jenis ramuan dan jenis tanaman yang digunakan dalam ramuan untuk keluhan pada sistem reproduksi. Survei dilakukan di Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat. Responden adalah *Battra* yang menggunakan ramuan yang sudah berusia lebih dari 17 tahun dan bersedia menjadi responden. Analisis dilakukan secara diskriptif dan apakah ada perbedaan ramuan dan jenis tanaman yang digunakan dalam ramuan di kedua daerah tersebut. Tanaman tanaman yang digunakan dalam ramuan dikaji dengan penelitian khasiat dan keamanan yang sudah dilakukan. Hasil survei mendapatkan berbagai macam ramuan di Sumatera Barat dan di Nusa Tenggara Barat untuk keluhan pada sistem reproduksi. Ramuan maupun jenis tanaman yang digunakan di ke dua daerah berbeda. Kajian hasil penelitian dari tanaman tanaman yang digunakan dalam ramuan mendukung khasiat dan keamanan ramuan.

Kata Kunci : Ramuan Obat Tradisional, Sistem Reproduksi, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat

Submit: 26 September 2011, Review 1: 27 September 2011, Review 2: 27 September 2011,  
Eligible article: 28 Pebruari 2012

---

---

## Pendahuluan.

Undang-undang No.39, tahun 2009 tentang kesehatan mengakui keberadaan pengobatan dan obat tradisional sebagai bagian yang tidak dapat diabaikan dalam pelayanan kesehatan.<sup>1</sup> Berdasarkan undang-undang tersebut pengobatan tradisional dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Pengobat tradisional (*Battra*) ketrampilan dan Pengobat tradisional (*Battra*) ramuan. Surat Keputusan Menkes No 1076, tahun 2003 menggolongkan pengobatan tradisional menjadi 4 kelompok yaitu Pengobat tradisional (*Battra*) ramuan, *Battra* ketrampilan *Battra* supranatural dan *Battra* berdasarkan pendekatan agama.<sup>2</sup>

Untuk mendapatkan data jenis ramuan dan data tanaman obat yang digunakan dalam ramuan untuk mengobati keluhan beberapa jenis penyakit maka dilakukan survei. Survei dilakukan di Sumatera Barat dan di Nusa Tenggara Barat untuk mendapatkan gambaran apakah ada perbedaan jenis ramuan dan jenis tanaman yang digunakan dalam ramuan untuk obat mengingat adanya perbedaan etnis, budaya dan adanya perbedaan *flora*/*fauna* secara garis *Weber-Wallace*. Di Sumatera Barat 55% penduduk diatas 15 tahun pernah minum jamu sedang di Nusa Tenggara Barat 49% mempunyai kebiasaan minum jamu.<sup>3</sup> Pemilihan sistem reproduksi sebagai masalah utama survei karena keadaan kesehatan sistem reproduksi di Indonesia masih belum seperti yang diharapkan, sesuai dengan kebijakan dan strategi nasional kesehatan reproduksi untuk mengembangkan upaya kesehatan reproduksi sesuai dengan masalah sprsifik daerah dan kebutuhan setempat dengan memanfaatkan proses desentralisasi.<sup>4</sup> Di antara *Battra* yang menggunakan ramuan dari bahan tanaman obat terdapat ramuan obat untuk obat yang berkaitan dengan sistem reproduksi.<sup>5</sup>

Hasil survei diantaranya banyak mendapatkan data ramuan tradisional serta tanaman obat yang digunakan untuk obat keluhan pada sistem reproduksi yaitu keluhan ingin punya anak, menjarangkan anak (KB), keputihan dan menambah kejantanan. Tanaman tanaman obat yang digunakan dalam ramuan pada sistem reproduksi dikaji khasiat dan keamanannya dengan hasil penelitian atau penggunaan empiris tanaman untuk mengetahui sejauh mana khasiat dan keamanan ramuan telah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan tentang penyelenggaraan pengobatan dan obat tradisional.<sup>2</sup>

## Metode

### *Jenis, Desain dan Tempat Penelitian.*

Jenis penelitian non intervensi dengan melakukan survei. Desain penelitian potong lintang (*Cross Sectional Design*). Tempat survei di Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat. Survei dilakukan terhadap responden yaitu pengobat tradisional (*Battra*) yang menggunakan ramuan dari tanaman dan tidak menggunakan cara lain selain menggunakan ramuan dari tanaman dalam mengobati pasien. Sampel *Battra* ditentukan secara proporsional tidak kurang dari 10% populasi *Battra* yang ada di daerah tempat survei. Data *Battra* diambil dari Dinas Kesehatan.

### *Cara Survei*

Pelaksanaan survei dilakukan oleh Peneliti daerah dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Peneliti dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta. Sebelum melakukan survei peneliti daerah diberi penjelasan (bintek) cara wawancara dengan menggunakan kuesioner oleh peneliti dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Tenaga pendamping dari Dinas Kesehatan Kabupaten dan sebagai penunjuk jalan tenaga dari Puskesmas. Survei dilakukan kepada *Battra* yang menggunakan ramuan sebagai responden dengan menggunakan kuesioner yang mencakup pertanyaan jenis jenis penyakit dan jenis jenis ramuan tradisional yang digunakan, terutama ramuan unttuk obat keluhan yang berkaitan dengan sistem reproduksi. Kriteria inklusi responden telah berumur 17 tahun atau sudah menikah, menggunakan ramuan dari bahan tanaman dan bersedia menjadi responden.

### *Analisis Data*

Analisis data dilakukan secara diskriptif dan apakah ada perbedaan jenis ramuan dan tanaman yang digunakan di dalam ramuan di Sumatera Barat dengan jenis ramuan dan tanaman yang digunakan di Nusa Tenggara Barat. Tanaman tanaman yang digunakan dalam ramuan dikaji dengan hasil penelitian maupun dengan penggunaan empiris tanaman.

## Hasil

Analisis dilakukan terhadap jenis jenis ramuan untuk penyakit yang sama di kedua daerah maupun jenis jenis tanaman yang digunakan dalam ramuan. Dari analisis tersebut ternyata mendapatkan ramuan yang berbeda antara ramuan dari

Sumatera Barat dengan ramuan dari Nusa Tenggara Barat untuk keluhan ingin punya anak, menjarangkan anak, dan menambah kejantanan. Hal ini mungkin karena adanya perbedaan etnis dan budaya dari kedua daerah tersebut. Begitu pula jenis tanaman yang digunakan dalam ramuan di Sumatera Barat berbeda dengan jenis tanaman yang digunakan dalam ramuan di Nusa Tenggara Barat, ini mungkin ada kaitannya dengan jenis tanaman yang tumbuh karena adanya perbedaan secara garis *Weber/Walace*.

Diperoleh berbagai macam jenis ramuan tradisional di kedua propinsi untuk keluhan ingin punya anak, menjarangkan anak (KB), keputihan dan menambah kejantanan. Ramuan tersebut ada yang dalam bentuk campuran dari beberapa jenis tanaman/bagian tanaman dan ada yang dalam bentuk tunggal yang hanya terdiri dari satu jenis tanaman/bagian tanaman. Jumlah komponen tanaman /bagian tanaman dalam satu ramuan ada

yang sampai 7 tanaman/bagian tanaman. Hal ini dapat dikatakan tidak rasional apa lagi ukuran bahan masih dalam bentuk tradisional. Komposisi ramuan, tanaman/bagian tanaman yang digunakan, cara pengolahan dan pemakaian untuk keluhan ingin punya anak, menjarangkan anak, keputihan dan menambah kejantanan dicantumkan dalam bentuk tabel. Ramuan dari Sumatera Barat untuk keluhan ingin punya anak dicantumkan pada tabel 1, untuk menjarangkan anak (KB) dicantumkan pada tabel 2 dan ramuan tradisional untuk menambah kejantanan dicantumkan pada tabel 3. Ramuan tradisional dari Nusa Tenggara Barat untuk menjarangkan anak (KB) dicantumkan pada tabel 4, ramuan tradisional untuk keluhan ingin punya anak dicantumkan pada tabel 5, ramuan tradisional untuk keluhan keputihan dicantumkan pada tabel 6 dan ramuan tradisional untuk menambah kejantanan dicantumkan pada tabel 7.

**Tabel 1. Ramuan Tradisional untuk Keluhan Ingin Punya anak di Sumatera Barat**

No	Nama tanaman (Daerah dan Latin)	Bagian tana- man	Banyak bahan	Ben- tuk bahan	Cara olah	Cara pakai	Frek. penggu- naan	Lama penggu- naan
1	Pegagan ( <i>Centella asiatica</i> Urban)	daun	1 ggm	segar	rebus	minum	2x/hari	sampai berhasil
	Beluntas ( <i>Pluchea indica</i> L)	daun						
2	Kedondong ( <i>Spondias pinnata</i> Kurz)	kulit batang	Secukup nya	segar	rebus	minum	2x/hari	2 hari
3	Kacang hijau( <i>Phaseolus radiatus</i> L)	biji	secu- kupnya	segar	rebus	minum	2x/hari	sampai berhasil
	Beluntas ( <i>Pluchea indica</i> L)	daun						
	Meniran ( <i>Phyllanthus niruri</i> L)	daun						
4	Pinang ( <i>Areca catechu</i> L)	akar	7 buah	segar	rebus	minum	2x/hari	sampai berhasil
	Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> L)	akar	7 buah					
5	Miana ( <i>Coleus scutellarioides</i> L)	daun	1 ggm	segar	rebus	minum	2x/hari	2 hari
6	Talas ( <i>Colocasia esculenta</i> Schot)	batang	3 batang	segar	seduh	minum	2x/hari	sampai berhasil
7	Durian ( <i>Durio zibetinus</i> L)	biji	12 biji	segar	halus- kan	makan	1x/hari	5 hari
8	Kina ( <i>Chinchona spec div</i> )	daun	3 ggm	segar	rebus	minum	1x/hari	sampai berhasil
	Kumis kucing ( <i>Orthosiphon grandiflora</i> BL)	daun						
	Meniran( <i>Phyllanthus niruri</i> L)	daun						

**Tabel 2. Ramuan Tradisional untuk Menjarangkan Anak ( KB) di Sumatera Barat**

No	Nama tanaman (Daerah dan Latin)	Bagian tana- man	Banyak bahan	Ben- tuk bahan	Cara olah	Cara pakai	Frek. penggu- naan	Lama penggu- naan
1	Nanas putih ( <i>Ananas comosus</i> L)	buah	1 buah	segar	halus- kan, seduh	minum	1x/hari	1 hari
	Merica ( <i>Piper nigrum</i> L)	biji	21 butir					
	Asam jawa ( <i>Tamarindus indica</i> L)	bunga	1 buah					
	Jahe ( <i>Zingiber officinale</i> Roxb)	rhizom	1 ruas					
2	Kunyit ( <i>Curcuma domestica</i> Val)	rhizom	secu- kunya	segar	sang- re	minum	1x/hari	sampai berhasil
	Asam jawa ( <i>Tamarindus indica</i> L)	buah						
3	Melur ( <i>Brucea amarissima</i> Desw)	buah	5 buah	segar	remas	minum	2x/hari	sampai berhasil

**Tabel 3. Ramuan Tradisional untuk Menambah Kejantanan di Sumatera Barat**

No	Nama tanaman (Daerah dan Latin)	Bagian tana- man	Banyak bahan	Ben- tuk bahan	Cara olah	Cara pakai	Frek. penggu- naan	Lama penggu- naan
1	Jeruk nipis ( <i>Citrus auantifolia</i> Swingle)	biji	3 buah	segar	rebus	minum	1x/hari	3 hari
		akar	3 buah					
2	Bawang putih ( <i>Allium sativum</i> L)	daun	1 ggm	segar	seduh	minum	1x/hari	7 hari
3	Johar ( <i>Cassia siamea</i> Lamk)	daun	2 ruas	segar	rebus	minum	1x/hari	sampai berhasil
	Pinang ( <i>Areca catechu</i> L)	buah	3 buah					
	Pegagan ( <i>Centella asiatica</i> Urban)	daun	1 ggm					
4	Merica ( <i>Piper nigrum</i> L)	biji	Secu- kunya	segar	rebus	minum	1x/hari	sampai berhasil
	Ketumbar ( <i>Coriandrum sativum</i> L)	biji						
5	Meniran ( <i>Phyllanthus niruri</i> L)	daun	secu- kunya	ke- ring	rebus	minum	1x/hari	1 hari
	Sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> )	daun						
	Ciplukan ( <i>Physalis angulata</i> L)	daun						
	Cabe jawa ( <i>Piper retrofractum</i> Vahl)	buah						
	Lada buntet ( <i>Piper cubeba</i> L)	biji						
	Kayu angin ( <i>Usnea barbata</i> Fries)	batang						
	Secang ( <i>Caesal pinnia sappan</i> L)	kayu						

## Pembahasan

Untuk keluhan ingin punya anak ada 8 macam ramuan tradisional, 4 macam dalam bentuk campuran dari berbagai macam jenis tumbuhan obat, 4 macam dalam bentuk tunggal yang hanya terdiri dari satu jenis tanaman/bagian tanaman. Berdasarkan jumlah komponen tanaman/bagian tanaman dalam ramuan paling banyak terdiri dari 3 macam tanaman, yang dapat dikatakan masih rasional, tetapi jumlah bahan yang dipakai masih dalam ukuran tradisional. Beluntas (*P.indica*) mempunyai efek dapat menyebabkan kontraksi

uterus dan sebagai obat keputihan.<sup>7,9</sup> Beluntas ini ada di dalam ramuan ramuan tradisional yang digunakan sebagai obat ingin punya anak.

Untuk menjarangkan anak (KB) ada 3 macam ramuan tradisional, 2 macam dalam bentuk campuran dari beberapa jenis tanaman, satu macam dalam bentuk tunggal yang hanya terdiri dari satu jenis tanaman/bagian tanaman. Satu ramuan masih mengandung 4 bahan tanaman/bagian tanaman. Jumlah bahan yang dipakai masih dalam ukuran tradisional.

Di Sumatera Barat ada 5 macam ramuan tradisional untuk menambah kejantanan, 4 macam dalam bentuk campuran dari beberapa jenis tanaman, 1 macam dalam bentuk tunggal yang

hanya terdiri dari satu jenis tanaman/bagian tanaman. Satu ramuan terdiri dari 7 tanaman/bagian tanaman dengan ukuran jumlah yang hanya dikatakan secukupnya.

**Tabel 4. Ramuan Tradisional untuk Menjarangkan Anak (KB) di Nusa Tenggara Barat**

No	Nama tanaman (Daerah dan Latin)	Bagian tana- man	Banyak bahan	Ben- tuk bahan	Cara olah	Cara pakai	Frek. penggu- naan	Lama penggu- naan
1	Manggis ( <i>Garcinia mangostana</i> L)	daun	secu- kupnya	segar	rebus	minum	3x/hari	3 hari
2	Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> L)	minyak	secu- kupnya	-	-	minum	1x/hari	sampai berhasil
3	Pisang mas ( <i>Musa sp</i> ) Bawang putih ( <i>Allium sativum</i> L)	buah umbi	secu- kupnya	segar	halus kan	makan	2x/hari	sampai berhasil
4	Sirih ( <i>Piper betle</i> L) Kunyit ( <i>Curcuma domestica</i> Val)	daun rhizom	15 lbr 5 jari	segar	rebus	minum	3x/hari	sampai berhasil

**Tabel 5. Ramuan Tradisional untuk Keluhan Ingin Punya Anak di Nusa Tenggara Barat**

No	Nama tanaman (Daerah dan Latin)	Bagian tana- man	Banyak bahan	Ben- tuk bahan	Cara olah	Cara pakai	Frek. penggu- naan	Lama penggu- naan
1	Anakan pisang kepok ( <i>Musa paradisiaca</i> L)	semua bagian	1 batang	segar	halus- kan, peras	minum	1x/hari	sampai berhasil
2	Jeruk nipis ( <i>Citrus aurantifolia</i> ) Ketan hitam ( <i>Oriza sativa</i> L) Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> L)	buah biji gula	4buah secu- kupnya	segar	halus- kan, rebus	minum	3x/hari	3 hari
3	Kunyit ( <i>Curcuma domestica</i> Val) Temu kunci ( <i>Kaemferia pandurata</i> Ridl) Jeruk nipis ( <i>Citrus aurantifolia</i> )	rhizom rhizom buah	Secu- kupnya	segar	halus- kan. rebus	minum	3x/hari	sampai berhasil
4	Laos ( <i>Alpina galanga</i> L) Kunyit ( <i>Curcuma domestica</i> Val) Jeruk nipis ( <i>Citrus aurantifolia</i> ) Aren ( <i>Arenga pinata</i> Merr)	rhizom rhizom buah gula	Secu- kupnya	segar	halus- kan, rebus	minum	3x/hari	3 hari
5	Kelapa muda ( <i>Cocos nucifera</i> L) Telur ayam	buah telur	1 buah 1 butir	segar	halus- kan, remas	makan	2x/hari	3 hari
6	Kunyit ( <i>Curcuma domestica</i> Val) Pisang ( <i>Musa paradisiaca</i> L)	rhizom rhizom	2ptong secu- kupnya	segar	halus- kan, remas	minum	1x/hari	sampai berhasil

Di Nusa Tenggara Barat ada 4 macam ramuan obat tradisional herbal untuk menjarangkan anak (KB), dua macam dalam bentuk campuran dari beberapa jenis tanaman/bagian tanaman. Jumlah tanaman/bagian tanaman yang dipakai masih dalam ukuran tradisional, tetapi jumlah tanaman/bagian tanaman dalam satu ramuan tidak lebih dari dua tanaman/bagian tanaman.

Untuk keluhan ingin punya anak ada 6 macam ramuan obat tradisional, 4 macam dalam bentuk campuran dari beberapa jenis tanaman/bagian tanaman, 2 macam dalam bentuk tunggal yang hanya terdiri dari satu jenis tanaman/bagian

tanaman. Jumlah tanaman/bagian tanaman dalam ramuan paling banyak 4 tanaman/bagian tanaman. Ukuran yang dipakai masih tradisional, misalnya hanya dikatakan secukupnya.

Untuk obat keputihan ada 2 macam obat tradisional, satu macam dalam bentuk campuran dari 5 jenis tanaman/bagian tanaman, satu macam dalam bentuk tunggal, terdiri dari satu jenis tanaman/bagian tanaman. Banyaknya bahan yang dipakai hanya dikatakan secukupnya.

Untuk menambah kejantanan ada 4 macam ramuan obat tradisional, 2 macam dalam bentuk campuran dari beberapa jenis tanaman/bagian

**Tabel 6. Ramuan Tradisional untuk Obat Keputihan di Nusa Tenggara Barat**

No	Nama tanaman (Daerah dan Latin)	Bagian tana- man	Banyak bahan	Ben- tuk bahan	Cara olah	Cara pakai	Frek. penggu- -naan	Lama penggu- naan
1	Majaan ( <i>Quercus lusitanica</i> Lamk)	buah	secu- kupnya	ke- ring segar	halus- kan, rebus	minum	2x/hari	sampai sembuh
	Delima putih ( <i>Punica granatum</i> L)	buah						
	Kunyit ( <i>Curcuma domestica</i> Val)	rhizom						
	Kencur ( <i>Caempferia galanga</i> L)	rhizom						
	Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> L)	gula						
2	Asam jawa ( <i>Tamarindus indica</i> L)	buah	secu- kupnya	ma- sak	seduh	minum	1x/hari	3 hari

**Tabel 7. Ramuan Tradisional untuk Menambah Kejantanan di Nusa Tenggara Barat**

No	Nama tanaman (Daerah dan Latin)	Bagian tana- man	Banyak bahan	Ben- tuk bahan	Cara olah	Cara pakai	Frek. penggu- -naan	Lama penggu- naan
1	Temu lawak ( <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb)	rhizom	1 ggm	segar	halus- kan, seduh	minum	1x/hari	sampai berhasil
	Laos ( <i>Alpinia galanga</i> L)	rhizom						
	Cengkeh ( <i>Eugenia aromaticum</i> OK)	bunga						
	Merica putih ( <i>Piper nigrum</i> L)	biji						
2	Jahe ( <i>Zingiber officinale</i> Rosc)	rhizom	secu- kupnya	segar	halus- kan,	oles	2x/hari	sampai berhasil
3	Ubi kayu ( <i>Manihot utilisima</i> )	ubi	1ptong	segar	rebus	makan	1x/hari	sampai berhasil
	Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> L)	buah	secu- kupnya					
4	Laos ( <i>Alpinia galanga</i> L)	rhizom	secu- kupnya	segar	rebus	minum	seper lunya	sampai berhasil

---

---

tanaman, 2 macam dalam bentuk tunggal terdiri dari satu jenis tanaman/bagian tanaman. Banyaknya pemakaian bahan masih dalam ukuran tradisional misalnya hanya dikatakan secukupnya.

Jenis tanaman yang digunakan dalam ramuan obat tradisional untuk keluhan ingin punya anak di Sumatera Barat antara lain beluntas (*P. indica*), pegagan (*C. asiatica*), meniran (*P. niruri*), miana (*C. scutelerioides*), talas (*C. esculenta*), dan kumis kucing (*O. grandiflora*), 21% ramuan menggunakan beluntas dan meniran. Di Nusa Tenggara Barat tanaman yang digunakan antara lain kunyit (*C. Domestica*), jeruk nipis (*C. Aurantifolia*), laos (*A. galanga*), aren (*A. pinata*) dan temu kunci (*K. pandurata*), 37% ramuan menggunakan tanaman jeruk nipis dan kunyit.

Untuk menambah kejantanan jenis tanaman yang digunakan di Sumatera Barat antara lain pegagan (*C. Asiatica*), pinang (*A. catechu*), merica (*P. nigrum*), jeruk nipis (*C. aurantifolia*) dan bawang putih (*A. sativum*), lada (*P. cubeba*), 14% ramuan menggunakan merica atau lada. Di Nusa Tenggara Barat tanaman yang digunakan antara lain laos (*A. galanga*), temu lawak (*C. xanthorrhiza*), cengkeh (*E. aromaticum*), merica (*P. nigrum*), 25% ramuan menggunakan laos.

Untuk menjarangkan anak tanaman yang digunakan di Sumatera Barat antara lain nenas (*A. comosus*), merica (*P. nigrum*), asam jawa (*T. indica*), 28% ramuan menggunakan asam jawa. Di Nusa Tenggara Barat tanaman yang digunakan antara lain manggis (*G. mangostana*), pisang mas (*Musa sp*), dan bawang putih (*A. sativum*), 16% ramuan menggunakan manggis.

Tanaman tanaman yang digunakan dalam ramuan obat tradisional tersebut di atas antara lain diketahui bahwa bawang putih (*A. sativum*) mempunyai efek menurunkan hipertensi,<sup>6</sup> cengkeh (*E. aromatica*) bersifat stimulan,<sup>6</sup> nenas (*A. comosus*) dapat menaikkan kontraksi uterus,<sup>6</sup> kunyit (*C. domestica*) dapat menurunkan kolesterol, anti bakteri, obat keputihan dan mempunyai efek analgetik,<sup>6,9,10</sup> majakan (*Q. lucitanica*) dapat menaikkan kontraksi uterus, dapat menyebabkan koagulasi sperma/semen,<sup>7</sup> kencur (*K. galanga*) dapat menaikkan kontraksi uterus dan mempunyai pengaruh terhadap janin,<sup>7,8</sup> beluntas (*P. indica*) dapat meningkatkan kontraksi usus, keputihan dan efek analgetik,<sup>7,9,10</sup> temu lawak (*C. xanthorrhiza*) dapat menaikkan kontraksi uterus dan dapat menurunkan kadar kolesterol,<sup>7,10</sup> pegagan

(*C. asiatica*) untuk obat pembengkakan hati dan untuk obat sifilis,<sup>11,12</sup> laos (*A. galanga*) digunakan untuk obat limpha membesar,<sup>9</sup> asam jawa (*T. indica*) sebagai pelancar haid,<sup>9</sup> meniran (*P. niruri*) untuk obat kencing nanah dan bersifat hepatotoksik,<sup>9,10</sup> jahe (*Z. officinale*) mempunyai efek anti reumatik, antiinfeksi, anti radang,<sup>9,10</sup> kumis kucing (*O. aristatus*) untuk obat kencing manis dan mempunyai efek diuretik,<sup>9,10</sup> jeruk nipis (*C. aurantifolia*) untuk obat keguguran, sehabis bersalin dan pegel linu.<sup>9,11,12</sup>

Khasiat beluntas sebagai obat keputihan dapat mendukung penggunaan ramuan tradisional sebagai obat ingin punya anak, tetapi khasiat beluntas yang dapat menaikkan kontraksi uterus justru dapat menyebabkan keguguran. Berdasarkan khasiat tanaman tanaman tersebut di atas ada khasiat tanaman yang dapat mendukung khasiat ramuan tradisional, tetapi ada yang tidak mendukung khasiat ramuan. Contoh jeruk nipis (*C. aurantifolia*) berkhasiat sebagai obat sehabis bersalin dan sebagai obat setelah keguguran.<sup>9,11,12</sup> Adanya jeruk nipis di dalam ramuan obat tradisional dapat mendukung khasiat ramuan sebagai obat ingin punya anak.

Karena ramuan tradisional terdiri dari beberapa tanaman/bagian tanaman, di dalam tubuh mungkin dapat terjadi interaksi kandungan kimia dari bahan sehingga ramuan itu berkhasiat meskipun kalau dilihat dari masing-masing tanaman/bagian tanaman seharusnya tidak berkhasiat. Hasil penelitian keamanan masing masing tanaman yang digunakan dalam ramuan tradisional yang berkaitan dengan sistem reproduksi di Sumatera Barat dan di Nusa Tenggara Barat, termasuk bahan yang tidak toksik.<sup>6,10</sup>

## Kesimpulan dan Saran

Di Sumatera Barat dan di Nusa Tenggara Barat terdapat ramuan tradisional yang digunakan untuk obat keluhan ingin punya anak, menjarangkan anak dan menambah kejantanan. Komposisi ramuan maupun jenis tanaman yang digunakan untuk obat yang berkaitan dengan sistem reproduksi dari Sumatera Barat, berbeda dengan komposisi ramuan dan jenis tanaman dari Nusa Tenggara Barat.

Tanaman yang banyak digunakan dalam ramuan ingin punya anak di Sumatera Barat beluntas (*P. indica*) dan meniran (*P. niruri*), sedang di Nusa Tenggara Barat kunyit (*C. domestica*),

---

---

jeruk nipis (*C. aurantifolia*). Untuk menjarangkan anak tanaman yang banyak digunakan di Sumatera Barat adalah asam jawa (*T.indica*), sedang di Nusa Tenggara Barat manggis (*G.mangostana*). Untuk menambah kejantanan tanaman yang banyak digunakan di Sumatera Barat adalah merica (*P.nigrum*) dan pala (*P.cubeba*), sedang di Nusa Tenggara Barat laos (*A.galanga*).

Kajian dari hasil penelitian khasiat maupun penggunaan empiris dapat mendukung khasiat ramuan, sedang kajian penelitian toksisitas menunjukkan bahwa tanaman yang digunakan dalam ramuan termasuk bahan yang tidak toksik. Tanaman lain yang belum diketahui keamanannya merupakan tanaman yang sudah biasa dikonsumsi. Perlu dilakukan penelitian khasiat dan keamanan dalam bentuk ramuan sesuai dengan ramuan yang dibuat oleh pengobat, sehingga ramuan yang dibuat oleh pengobat benar benar aman bagi masyarakat dan berkhasiat.

#### Daftar Pustaka

1. Departemen Kesehatan. R.I. 2009. Undang-Undang No .39, 2009 Tentang Kesehatan. Depkes. R.I.
2. Departemen Kesehatan, R.I. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan, R.I. No. 1076/Menkes/SK/VII/ 2003 Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional Depkes, R.I.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan R.I. 2010. Riset Kesehatan Dasar.
4. Departemen Kesehatan R.I. Jakarta 2005 : Kebijakan dan Strategi Nasional Kesehatan Reproduksi di Indonesia.
5. Dirjen Binkesmas 1997. Pengobatan Tradisional Di Indonesia. Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat. Depkes. R.I.
6. Sugati, S., Dzulkarnain, B., Murad, J., Sukasediati, N 1991. Tinjauan Hasil Penelitian Tanaman Obat di Berbagai Institusi I. Balitbangkes Depkes. R.I.
7. Dzulkarnain. B., Wahjoedi. B., Syamsuhidayat.S, Subanu. N. dan Widowati. L 1990. Hasil Penelitian Tanaman Obat di Puslitbang Farmasi dan Obat Tradisional, Badan Litbangkes Depkes. R.I.
8. Pudjiastuti, Wirjowidagdo,S., zulkarnain. B., Wahjoedi.B dan Widowati. L 1999. Hasil Penelitian Tanaman Obat di Puslitbang Farmasi dan Obat Tradisional, Badan Litbangkes.Depkes. R.I.
9. Aliadi. A., Sudibyoy. R.B., Hargono. D., Farouq., Sidik., Sutaryadi dan Pramono.S 1996. Tanaman Obat Pilihan. Yayasan Sidowayah, Jakarta.
10. Wahjoedi, B., Sa'roni., Widowati, L., Chozin, A. 2004. Kajian Potensi Tanaman Obat, Puslitbang Farmasi dan Obat Tradisional. Balitbangkes. Depkes. R.I
11. Badan Litbangkes Depkes. R.I. 2001. Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia I. Depkes & Kesejahteraan Sosial. R.I.
12. Departemen Kesehatan R.I. 1991. Tinjauan Hasil Penelitian Tanaman Obat di Berbagai Institusi. Puslitbang Farmasi, Badan Litbangkes. Depkes. R.I.